

DINAMIKA BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS PENGELOLAAN PERKANTORAN

Nazla Laudhita¹, Edra Aurelia Ananta², Raisya Pashadea³, Aprilia Tri Lestari⁴,
Dzahabi Nuro Imani⁵, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: nazla.laudhita@upi.edu

Article History

Received: 15-05-2024

Revision: 21-05-2024

Accepted: 23-05-2024

Published: 24-05-2024

Abstract. This study aims to determine the dynamics that occur in offices in the use of Indonesian. This study uses qualitative interview method for Indonesian dynamics in the context of office management. Three interviewees from the office environment were interviewed to understand their views and experiences regarding the role of Indonesian. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusions. . The results of data analysis confirm that although in the office world there is already an influence from technology, Indonesian remains the main choice for communicating in the office world, without reducing the quality and diversity of Indonesian. Improve Indonesian language skills to improve communication efficiency in the workplace. The study also highlights the importance of practicing good and correct Indonesian in the office world, as it reflects professionalism and increases trust in communication. Therefore, this study highlights the need for attention to the use of good and correct Indonesian in the office environment to create effective and professional communication.

Keywords: Indonesian, Effective, professional, Communications, Office

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika yang terjadi di perkantoran dalam penggunaan Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara untuk dinamika Bahasa Indonesia dalam konteks pengelolaan perkantoran. Tiga narasumber dari lingkungan perkantoran diwawancarai untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka mengenai peran Bahasa Indonesia. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menegaskan bahwa meskipun di dunia perkantoran sudah ada pengaruh dari teknologi, Bahasa Indonesia tetap menjadi pilihan utama untuk berkomunikasi di dunia perkantoran, tanpa mengurangi kualitas dan keberagaman Bahasa Indonesia. Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia guna meningkatkan efisiensi komunikasi di tempat kerja. Studi ini juga menyoroti pentingnya mempraktikkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di dunia perkantoran, karena Hal ini mencerminkan profesionalisme dan meningkatkan kepercayaan dalam komunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti perlunya perhatian terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan perkantoran untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan profesional.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Efektif, Profesional, Komunikasi, Perkantoran

How to Cite: Laudhita, N., Ananta, E. E., Pashadea, R., Lestari, A. T., Imani, D.N., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Dinamika Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengelolaan Perkantoran. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2376-2384. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1044>

PENDAHULUAN

Dinamika Bahasa Indonesia dalam konteks pengelolaan perkantoran mencakup berbagai aspek seperti komunikasi internal dan eksternal, budaya organisasi, standar penulisan, dan penggunaan teknologi. Penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa Bahasa Indonesia digunakan secara jelas, konsisten, dan efektif dalam berbagai situasi, baik dalam komunikasi antar rekan kerja maupun dengan pihak eksternal seperti pelanggan dan mitra bisnis. Menurut Rizkyanfi & Fitriana (2022) mengungkapkan bahwa Bahasa merupakan Alat dan mekanisme yang menentukan bagaimana manusia berhubungan dengan dunia, satu sama lain, dan bahkan dengan dirinya sendiri. Ini juga mencakup penggunaan yang tepat dari teknologi komunikasi modern serta pemahaman yang baik tentang kosakata dan istilah khusus yang sesuai dengan industri atau bidang perusahaan tersebut. Dengan memperhatikan dinamika ini, perusahaan dapat membangun komunikasi yang kuat, menghormati nilai budaya organisasi, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan perkantoran mereka.

Selain itu, Bahasa yang lugas dan sesuai konteks tidak hanya membantu dalam menyampaikan pesan dengan tepat, tetapi juga meminimalisir risiko kesalahpahaman di antara karyawan dan memperkuat efisiensi komunikasi di tempat kerja. Dengan demikian, pengelolaan perkantoran yang baik memerlukan pemahaman akan pentingnya keterampilan berbahasa yang mencakup kejelasan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi. Di samping itu, aspek etika berkomunikasi dan inklusivitas juga menjadi fokus dalam dinamika Bahasa Indonesia di lingkungan perkantoran. Pentingnya menggunakan Bahasa yang menghormati nilai-nilai budaya, menghindari diskriminasi gender, dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara bagi semua individu.

Dalam era globalisasi, memahami dan mengelola Bahasa Indonesia dengan baik tidak hanya membantu orang berkomunikasi dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang ramah, damai, dan produktif untuk semua orang di perusahaan. Dalam kesimpulannya, dinamika Bahasa Indonesia dalam konteks pengelolaan perkantoran melibatkan perubahan dalam gaya komunikasi, penggunaan Bahasa yang jelas dan efektif, etika berkomunikasi yang baik, serta penggunaan Bahasa yang inklusif dan menghindari diskriminasi gender. Menurut Meilana et al., (2022) Bahasa dapat membawa perubahan yang baik bagi seluruh unsur yang ada di dalam komunikasi. Memahami dan mengelola Bahasa Indonesia dengan baik dalam lingkungan perkantoran akan memperkuat komunikasi, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode kualitatif yang dilakukan adalah wawancara yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber. Menurut Yusuf (2014) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sudut pandang dan pengalaman narasumber terkait dengan bagaimana dinamika Bahasa Indonesia berperan dalam pengelolaan perkantoran. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber yang bekerja di lingkungan pengelolaan perkantoran, menunjukkan bahwa karyawan di lingkungan pengelolaan perkantoran menilai pentingnya dinamika Bahasa Indonesia dalam konteks pekerjaan mereka. Mereka menganggap bahwa kemahiran berbahasa Indonesia sangat bermanfaat sebagai Alat dalam proses pengelolaan dokumen.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang Efektif untuk Digunakan dalam Komunikasi di Lingkungan Perkantoran

Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang efektif untuk digunakan dalam komunikasi di lingkungan perkantoran. Bahasa Indonesia memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efisien, yang membuat Bahasa Indonesia menjadi Bahasa yang penting di lingkungan perkantoran.

“Iya, karena mayoritas pegawai di lingkungan perkantoran adalah orang Indonesia”.
(Hasil Wawancara dengan Ibu RW, 2024)

“Ya, untuk lingkungan perkantoran yang di mana mayoritas karyawannya masih penduduk Indonesia, Bahasa Indonesia tetap menjadi pilihan efektif untuk berkomunikasi”. (Hasil Wawancara dengan AP, 2024)

“Iya, karena Bahasa Indonesia efektif digunakan dalam komunikasi perkantoran karena menjadi Bahasa resmi di Indonesia, memfasilitasi pemahaman yang jelas dan efisien di antara rekan kerja dan kolega” (Hasil Wawancara dengan AA, 2024)

Berdasarkan dari jawaban ketiga narasumber tersebut, Dapat peneliti simpulkan bahwa Bahasa Indonesia masih menjadi pilihan utama untuk berkomunikasi di lingkungan perkantoran. Seperti Hanya yang disampaikan oleh Ibu RP dan Bapak AP, mayoritas karyawan di lingkungan perkantoran adalah orang Indonesia itu sendiri. Selain itu, Bahasa Indonesia juga menjadi Bahasa resmi di Indonesia, yang memungkinkan pemahaman yang jelas dan efektif di antara karyawan. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tetap menjadi Bahasa yang efektif untuk digunakan dalam Komunikasi di Lingkungan perkantoran, karena mayoritas karyawan adalah orang Indonesia dan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa yang resmi di negara ini.

Pengaruh Teknologi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Perkantoran

Teknologi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi perkantoran. Penggunaan teknologi dalam komunikasi perkantoran memberikan dampak yang tidak terlalu berpengaruh terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi di lingkungan perkantoran dan dapat meningkatkan kualitas komunikasi. Namun, menjaga agar teknologi tidak mengurangi kualitas dan keberagaman Bahasa Indonesia juga sangat penting.

“Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, semakin marak juga penggunaan Bahasa Asing pada Alat-Alat teknologi, namun sejauh ini Hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi perkantoran”. (Hasil Wawancara dengan Ibu RP, 2024)

“Bahasa Indonesia tidak terpengaruh oleh teknologi dan tetap konsisten, penggunaannya masih bisa disesuaikan dengan baik, baik untuk berkomunikasi di email maupun media sosial lainnya yang masih berhubungan dengan komunikasi perkantoran”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AA, 2024)

“Teknologi telah mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi perkantoran dengan memperkenalkan platform seperti email, pesan instan, dan media sosial, yang memungkinkan komunikasi cepat dan efisien. Terlebih lagi bagi Saya yang bekerja di bidang Digital Hal ini sangat membantu Saya berkomunikasi dengan baik”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AF, 2024)

Berdasarkan dari jawaban ketiga narasumber tersebut, Dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh teknologi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi perkantoran masih relevan, meskipun ada perkembangan teknologi yang kian Hari makin berkembang. Menurut Ibu RP, meskipun penggunaan Bahasa asing dalam teknologi semakin meningkat, penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi perkantoran tidak terpengaruh secara signifikan. Bapak AA mengemukakan bahwa Bahasa Indonesia tetap konsisten dan dapat disesuaikan dengan baik di berbagai platform komunikasi perkantoran, seperti email dan media sosia. Namun, Bapak AF mengakui bahwa teknologi telah mengubah penggunaan Bahasa Indonesia dengan memperkenalkan platform seperti email, pesan instan, dan media sosia, yang memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efektif. Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia tetap menjadi Bahasa utama yang digunakan dalam komunikasi perkantoran, meskipun teknologi telah menawarkan platform baru untuk berkomunikasi.

Perlunya Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia dalam Lingkungan Perkantoran

Peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia dalam Lingkungan perkantoran merupakan Hal yang penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi antara karyawan, manajer, ataupun klein. Hal tersebut dapat memberikan dampak langsung pada produktivitas kerja dan memungkinkan interaksi yang lebih jelas dan efektif. Meskipun, sebagian besar karyawan merasa Hal tersebut tidak begitu diperlukan bagi mereka, namun tidak bisa dipungkiri bahwa meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia di lingkungan perkantoran dapat membawa dampak yang signifikan bagi pihak yang terlibat.

“Tidak perlu karena sampai saat ini keterampilan Bahasa Indonesia mayoritas pegawai masih baik dan tidak mengganggu pekerjaan”. (Hasil Wawancara dengan Ibu RP, 2024)

“Perlu, untuk meningkatkan kualitas Bahasa Indonesia yang formA yang biasa digunakan dalam komunikasi perkantoran seperti surat-surat resmi, untuk memastikan komunikasi yang berjalan bekerja dengan jelas, tepat, dan profesional. Dengan kemampuan Bahasa Indonesia yang terampil, dapat memperkuat citra profesional perusahaan dan mencegah terjadinya kesalahpahaman. HAL tersebut pula dapat menciptakan kesan positif yang pada dasarnya dapat meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan perkantoran”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AA, 2024)

“Menurut Saya pelatiHaln atau peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia dalam lingkungan perkantoran tidak diperlukan, karena sebagian besar pegawai disini juga berasA dari Indonesia yang mana sudah pasti bisa paHalm dengan Bahasa Indonesia”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AF, 2024)

Berdasarkan dari jawaban ketiga narasumber tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapat mengenai perlunya peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia dalam lingkungan perkantoran. Menurut Ibu RP tidak perlu diadakannya peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia karena karyawan sudah mahir berbahasa Indonesia dengan baik dan tidak mengganggu pekerjaan mereka. Sedangkan menurut Bapak AA diperlukan peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia dalam lingkungan perkantoran untuk meningkatkan kualitas Bahasa Indonesia formA. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan komunikasi yang berjalan dengan jelas, tepat, dan profesional, serta dapat memperkuat citra profesional perusahaan dan mencegah terjadinya kesalahpahaman. Sementara itu, menurut Bapak AF tidak diperlukan untuk belajar Bahasa Indonesia di perkantoran karena mayoritas karyawan berasal dari Indonesia dan sudah pasti bisa berbicara dengan baik.

Dengan demikian, terdapat perbedaan pendapat dari ketiga narasumber mengenai perlunya peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan perkantoran, namun penting juga memperhatikan bahwa dengan adanya peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas Bahasa Indonesia dan dapat membantu memperkuat citra profesional perusahaan, serta meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan perkantoran.

Pentingnya Penerapan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Lingkungan Perkantoran

Penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan perkantoran dinilai sangat penting, karena dapat menunjukkan keprofesionalan dan kesadaran terhadap Bahasa nasional yang dapat mencerminkan citra perusahaan yang baik dan profesional. Penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif antara karyawan, manajer, dan klien. Penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga dapat memberikan kepercayaan kepada karyawan di lingkungan perkantoran.

“Sangat penting karena pekerjaan Saya menyangkut banyak data resmi yang dapat menyebabkan masalah jika terjadi kesalahan dalam penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar”. (Hasil Wawancara dengan Ibu RP, 2024)

“Sangat penting karena Bahasa mempengaruhi arti atau pengertian dari setiap komunikasi perkantoran, terutama pada surat-surat berharga yang memiliki nilai atau kesepakatan. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, semua pihak yang terlibat dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan dalam surat dapat dipahami dengan jelas dan tepat. Hal tersebut membantu menghindari kesalahpahaman yang dapat mengganggu proses bisnis atau hukum, dan memastikan keabsahan isi surat”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AA, 2024)

“Penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam lingkungan perkantoran, karena dapat meningkatkan citra perusahaan, mencegah kebingungan atau kesalahpahaman, dan memperkuat hubungan dengan klien atau rekan kerja”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AF, 2024)

Berdasarkan jawaban ketiga narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam lingkungan perkantoran dinilai sangat penting. Hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia mempengaruhi arti dan pengertian setiap komunikasi, terutama dalam dokumen resmi dan surat-surat berharga yang memiliki nilai atau kesepakatan. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga dapat meningkatkan citra perusahaan, mencegah kesalahpahaman, dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan klien dan rekan kerja.

Kepercayaan Terhadap Dokumen atau Komunikasi dengan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Kepercayaan terhadap dokumen atau komunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dinilai sangat penting untuk mencerminkan profesionalisme dan ketepatan dalam berkomunikasi. Dokumen atau komunikasi yang disusun dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat dipercaya karena mudah dipahami dengan jelas. Tingkat kepercayaan akan tinggi karena mayoritas pengguna Bahasa Indonesia adalah penduduk Indonesia itu sendiri. Hal tersebut memberikan kesan familiaritas yang kuat dalam isi dokumen atau komunikasi.

“Tinggi, karena di Indonesia dokumen-dokumen umumnya menggunakan Bahasa Indonesia, tidak mungkin menggunakan Bahasa Inggris”. (Hasil Wawancara dengan Ibu RP, 2024)

“Tingkat kepercayaan tinggi, karena arti dan maksud dalam dokumen dapat dimengerti dan lebih mudah dipahami oleh banyak orang. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang terkait, sehingga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya menciptakan pemahaman yang baik, tetapi juga membangun fondasi kuat untuk kerja sama yang sukses dan berkelanjutan”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AA, 2024)

“Saya memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap dokumen atau komunikasi yang menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar karena menunjukkan profesionalitas, kejelasan, dan keseriusan dalam menyampaikan informasi”. (Hasil Wawancara dengan Bapak AF, 2024)

Berdasarkan jawaban ketiga narasumber, dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap dokumen atau komunikasi dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dinilai tinggi. Pertama, karena mayoritas dokumen di Indonesia ditulis dalam Bahasa Indonesia, standar menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting. Kedua, ini membuat pesan dalam dokumen lebih mudah dipahami oleh orang lain, meningkatkan kepercayaan mereka. Ketiga, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menunjukkan profesionalisme, kejelasan, dan keseriusan dalam menyampaikan pesan

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam pengelolaan perkantoran yang efektif. Dinamika Bahasa Indonesia dalam konteks pengelolaan perkantoran mencakup berbagai aspek seperti komunikasi internal maupun eksternal penggunaan teknologi, dan penulisan dokumen. Beberapa poin penting yang didapatkan dari Hasil penelitian adalah Bahasa Indonesia masih menjadi pilihan utama untuk berkomunikasi di lingkungan perkantoran. Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi perkantoran, namun tidak mengurangi kualitas dan keberagaman Bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi. Kepercayaan terhadap dokumen atau komunikasi yang baik dan benar sangat penting untuk mencerminkan profesionalisme dan ketepatan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan bahwa karyawannya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan perkantoran agar dapat terjadi komunikasi profesional yang efektif

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat atas dukungan dan kerjasamanya dalam penelitian ini. Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mendukung kami dalam melakukan studi dan penelitian kami. Selanjutnya, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak MochHalmad Whilky Rizkylanfi atas bimbingan, arahan, dan dorongannya selama kami melakukan penelitian ini dan juga memberikan wawasan berharga dan membantu kami mengatasi berbagai kendala yang kami temui selama perjalanan penelitian ini. Tentunya tanpa dukungan dan bimbingan tersebut, penelitian ini tidak mungkin terlaksana. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim peneliti yang telah bekerja keras dan memberikan kontribusi penting untuk artikel ini. Terima kasih kepada Aprilia Tri Lestari,

DzaHalbi Nuro Imani, Edra Aurellia Ananta, Nazla Laudhita dan Raisya PasHaldea selaku tim peneliti artikel ini. Tanpa kerja sama dan dedikasi seluruh anggota tim ini, tujuan yang kita impikan tidak mungkin tercapai. Terima kasih atas kerja sama yang baik dan selAu menjaga semangat tim. Semoga hasil penelitian ini benar-benar bermanfaat bagi kemajuan akademik dan masyarakat pada umumnya.

REFERENSI

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- NurHalyati, I. A., Khoer, M. F. S., MaHalrani, S. N., & Whilky, M. (2023). *Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada MaHalsiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia*. 2(3), 94–97.
- Rina, H. (2021). *Arisan Sebagai Alternatif Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga*. 20–30.
- Rizkylanfi, M. W., & Fitriana, A. K. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Interaksi Komunikasi Jua Beli Di Pasar Tradisiona Gegerkalong, Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020, 60–69.